

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagai kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam sebuah proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak lain dari sesuatu totalitas fungsional yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat terpisahkan dari rangkaian unsur atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.

Sedangkan tujuan pendidikan sendiri seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar adalah membentuk manusia yang berkualitas tidak hanya secara IPTEK melainkan juga secara IMTAQ.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2011:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Kecenderungan siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pada sebuah mata pelajaran umum terjadi di sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran sering ditemukan hambatan dalam mengkomunikasikan bahan belajar, sehingga informasi tidak diterima secara maksimal oleh siswa. Hambatan-hambatan komunikasi dalam pembelajaran tersebut menurut Daryanto (2010:9) meliputi:

1. Verbalisme, artinya siswa dapat menyebutkan kata-kata tanpa tahu apa artinya.
2. Salah tafsir, artinya dengan istilah atau kata yang sama diartikan berbeda oleh siswa.
3. Perhatian tidak terpusat.

Hambatan mengkomunikasikan bahan ajar berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diamati pada siswa kelas VII SMP N 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan hasil observasi dengan guru IPS

mengenai hasil uji BAB 1 tentang Lingkungan Kehidupan Manusia, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar IPS untuk kelas VII masih rendah, karena belum semua siswa nilai hasil Uji BAB 1 mencapai KKM seperti yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Data Hasil Uji BAB 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari

| No | Kelas | Jumlah siswa lulus | Jumlah siswa tidak lulus | Jumlah Siswa | Presentase siswa lulus % | Presentase siswa tidak lulus % | Jumlah |
|--------|-------|--------------------|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------------|--------|
| 1 | VII.a | 19 | 13 | 32 | 59,4 % | 40,6 % | 100 % |
| 2 | VII.b | 21 | 11 | 32 | 65,7 % | 34,3 % | 100 % |
| 3 | VII.c | 22 | 10 | 32 | 68,75 % | 31,25 % | 100 % |
| 4 | VII.d | 18 | 14 | 32 | 56,25 % | 43,75 % | 100 % |
| 5 | VII.e | 11 | 21 | 32 | 26,7 % | 73,3 % | 100 % |
| 6 | VII.f | 12 | 20 | 32 | 37,5 % | 62,5 % | 100 % |
| 7 | VII.g | 14 | 18 | 33 | 43,75 % | 56,27 % | 100 % |
| Jumlah | | 117 | 107 | 225 | | | |

Sumber: Dokumentasi Guru SMP Negeri 1 Batanghari Tahun 2013

Pada uji BAB 1 besar nilai KKM adalah 67, penentuan besaran kriteria nilai KKM ini ditentukan oleh masing-masing sekolah dengan tiga pertimbangan yaitu kemampuan tiap siswa (*intake* siswa), fasilitas (sarana), dan daya dukung setiap sekolah berbeda (Trianto, 2011:241). Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 225 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari 107 siswa atau 47,56 % siswa tidak lulus atau nilai hasil belajarnya tidak mencapai KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah dalam Musfiqon (2012:11) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor internal, meliputi:
 - 1) Aspek fisiologis seperti keadaan mata dan telinga
 - 2) Aspek psikologis seperti intelegensi
- b. Faktor eksternal, meliputi:
 - 1) Lingkungan sosial
 - 2) Lingkungan non sosial
- c. Faktor pendekatan belajar, meliputi:
 - 1) Strategi dan
 - 2) Metode yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pada pendapat di atas, terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang merupakan faktor eksternal yang penting, selain dari faktor pendekatan hasil belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih sangat kurang dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Media pembelajaran yang biasa digunakan hanya berupa peta, atlas, dan *globe* selebihnya hanya terpaku pada buku cetak sebagai sumber belajar. Sebenarnya SMP Negeri 1 Batanghari memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam proses pembelajaran, seperti adanya proyektor dan sejumlah perangkat komputer, yang jika dimanfaatkan dapat membuat pembelajaran yang lebih variatif.

Penggunaan media pembelajaran (faktor eksternal) merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat media

dalam proses pembelajaran digunakan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan dalam hal ini siswa. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Oemar Hamalik dalam Arsyad, 2007:15).

Ada berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely media diklasifikasikan berdasarkan ciri fisiknya ke dalam delapan kelompok, yaitu benda sebenarnya, presentasi verbal, presentasi grafis, gambar diam, gambar bergerak, rekaman suara, pengajaran terprogram, dan simulasi.

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu multimedia. Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan atau dikontrol secara interaktif (Iwan Binanto, 2010:2). Secara umum Kelebihan multimedia dibandingkan media-media pembelajaran lain adalah:

1. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
2. Pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
3. Mampu menggabungkan teks, gambar, audio, musik, animasi dan video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapat tujuan pembelajaran yang diinginkan.
5. Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.
6. Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Munir 2012:114).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edi gumuntur tentang pengembangan media animasi yang dilaksanakan di SMA Al-Kautsar, diketahui bahwa penggunaan media animasi (media pembelajaran interaktif) mampu membantu pelaksanaan pembelajaran, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ade lesmana tentang penggunaan multimedia pembelajaran pada siswa SMP Negeri 1 Way Tenong diketahui bahwa penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas siswa dan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa.

Selain bentuk multimedia media pembelajaran interaktif, bentuk multimedia yang sudah lazim digunakan adalah media dalam bentuk *slide* presentasi yang dibuat menggunakan *microsoft office power point*. *Slide* presentasi sering kali digunakan untuk menjadikan sebuah presentasi lebih menarik. Dalam dunia pendidikan *slide* presentasi seringkali digunakan oleh guru-guru dalam menyajikan materi agar terlihat lebih menarik.

Setelah melihat pemaparan masalah di atas yang menjadi latar belakang pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil uji bab 1, dimana 107 siswa belum mencapai KKM dan belum digunakannya multimedia pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Batanghari. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan membandingkan penggunaan multimedia (multimedia pembelajaran interaktif dengan media pembelajaran presentasi), pada pokok bahasan “keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan

dampaknya terhadap kehidupan”, yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi maka diberikan pretes untuk mengetahui nilai siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi, serta postes untuk mengetahui nilai siswa sesudah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar geografi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah ketuntasan belajar siswa.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan bervariasi.
3. Belum digunakannya media pembelajaran berbasis komputer (multimedia pembelajaran interaktif dan media pembelajaran presentasi) dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian sangatlah penting hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir, maka dalam penelitian ini dibatasi dan dititikberatkan pada

perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada perbedaan rata-rata nilai pretes siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari?
2. Apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar (postes) siswa setelah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pretes siswa sebelum diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar (postes) siswa setelah diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan *gain* hasil belajar siswa yang diajar menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

Bagi Siswa

- a. Dengan diterapkannya media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan siswa lain sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bantuan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan rasa senang, dan pemahaman terhadap materi.

Bagi Guru

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi guru mengenai variasi media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

Bagi Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat bagi lulusan (*output*) yang dihasilkan, sehingga kualitas lulusan lebih bermutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman serta kemampuan berfikir kritis terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Ruang Lingkup Objek Penelitian adalah multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada materi keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, serta hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian adalah SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2013-2014.
4. Ruang Lingkup Ilmu
Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pengajaran geografi dan media pembelajaran geografi. Pengajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan versi kewilayahan (Sumaatmadja, 1997:12).